

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya IPPNU

IPPNU adalah salah satu organisasi di Indonesia yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berhaluan Islam Ahlul Sunnah Wal Jama'ah. Namun dalam perkembangannya mengalami perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh tuntutan situasi dan kondisi. Oleh karena itu menjadi kewajiban setiap anggota organisasi IPPNU untuk terus mempelajari perubahan itu mengkajinya kemudian mencoba untuk mengantisipasinya. Tentunya faktor historis sangat mendukung apabila anggotanya juga senantiasa mematuhi mempelajari motivasi apa yang melatarbelakangi kelahirannya dan bagaimana perkembangan organisasi ini dari masa ke masa.

Ketika NU dilahirkan pada tahun 1926 adalah sebagai spontan terjadinya penyimpangan ajaran Ahlul Sunnah Waljama'ah di dalam negeri dan di dalam dunia Internasional, hal ini mendapat sambutan sekaligus dukungan yang sangat luar biasa dari berbagai komunitas baik tua maupun yang muda, terpelajar maupun yang awam. Terbukti dengan munculnya sebagai organisasi terpelajar dan santri di berbagai pelosok

negeri, tahun 1936 di Surabaya berdiri Tsamrotul Mustafidin dan PERSANU (Persatuan Nahdlatul Ulama) di Malang dan pada tahun 1941 berdiri PAMNO (Persatuan Anak Murid Nahdlatul Oelama’) dan tahun 1945 berdiri Ikatan Murid Nahdlatul Oelama’ (IMNO) tahun 1946 di Sumbawa berdiri IdjtimautTolabah Nahdlatul Oelama’ (ITNO) dan masih banyak organisasi yang bermuatan lokal.⁴⁶ Meskipun pendirian berbagai organisasi lokal tersebut atas inisiatif dan kreatifitas sendiri namun pada dasarnya mereka berpijak pada satu keyakinan untuk menegakkan Dien Al Islam Ahlussunah WalJama’ah. Kesamaan itulah yang kemudian mendorong didirikannya organisasi pelajar dan santri di tingkat nasional. Tanggal 20 Jumadil Akhir 1373 H bertepatan dengan tanggal 24 Februari 1954 M, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama’ (IPNU) secara resmi dibentuk melalui persidangan Konbes Ma’arif NU pelopornya antara lain : M. Sofyan Cholil, H. Musthafa, Achmad Masjhub dan A.Ghani Farida M. Uda. Sebagai ketua umum disepakati Mochamad Tolchah Mansur.⁴⁷

Seperti halnya di organisasi IPPNU Ranting Pamoroh. Awal lahirnya kembali suatu organisasi yang sudah lama vakum kemudian diaktifkan kembali merupakan suatu hal yang sangat

⁴⁶Kholid Fauzi “Komunikasi Organisasi Pimpinanan dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Kedungturi dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota (UIN Ampel Surabaya 2018),72

⁴⁷Kholid Fauzi “Komunikasi Organisasi Pimpinanan dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Kedungturi dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota (UIN Ampel Surabaya 2018),72

mulia dan luar biasa, narasumber menceritakan sejarah singkat berdirinya kembali IPPNU Ranting Pamoroh hingga organisasi tersebut bertambah jumlah anggotanya sebagaimana pernyataan dari Ulfatul Hasanah sebagai Ketua IPPNU. Sejarah lahirnya kembali organisasi IPPNU Ranting Pamoroh, berawal dari kegiatan pengajian umum yang diadakan oleh GMNU (Gerakan Muda Nahdlatul Ulama) yang didalamnya dipelopori oleh Ansor, Fatayat dan Muslimat, dan pada saat pengajian umum itu dihadiri oleh PAC IPPNU Kecamatan Kadur, dan semenjak mengobrol PAC bersama Ketua Tanfidziyah atau Ketua Ranting NU di Pamoroh itu muncullah ide atau gagasan untuk mengaktifkan kembali PR IPPNU Pamoroh, akhirnya Tanggal 7 Agustus 2020 PR Ranting Pamoroh berdiri. Anggotanya terdiri dari 15 orang anggota IPPNU dan dilantik di aula Kantor IPPNU Ranting Pamoroh, kegiatan atau agenda yang dijalankan dulu, yaitu rutinan majelis sholawat, koloman, dan diba' yang 2 minggu sekali dilaksanakan di masjid dan mushola di desa Pamoroh.⁴⁸

b. Tujuan dari Organisasi IPPNU

Tujuan dari organisasi IPPNU adalah sebagai berikut :

- a. Terbentuknya kesempurnaan pelajar Indonesia yang bertaqwa kepada Allah, berilmu dan berakhlakul karimah.

⁴⁸ Ulfatul Hasanah Ketua IPPNU Ranting Wawancara secara langsung pada tanggal (19-Mei-2021).

- b. Bertanggung jawab atas tegak dan berkembangnya syari'ah islam menurut faham aswaja.
- c. Terbentuknya kader islam yang berwawasan kebangsaan.
- d. Terbentuknya masyarakat indonesia yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD 1945. Dengan kata lain tujuan organisasi IPPNU adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlakul karimah, dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung-jawab dan terlaksananya syariat islam menurut Ahlusunnah Waljamaah berdasarkan pancasila.⁴⁹

c. Visi dan Misi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU)

1. Visi

Terbentuknya Kesempurnaan Pelajar Putri Indonesia yang bertaqwa berakhrakul karimah, berilmu, dan berwawasan kebangsaan

2. Misi

Membangun kader Nu yang berkualitas berakhlakul karimah, bersikap demokratis dalam

⁴⁹ Siti Dahlia "Pola Komunikasi Organisasi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PP IPPNU) Dalam mengembangkan dan membina organisasi (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), 42.

kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁵⁰

d. Fungsi IPPNU

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) berfungsi sebagai:

- a) Wadah berhimpun pelajar putri Nahdlatul Ulama untuk mewujudkan nilai-nilai dan cita-cita perjuangan Nahdlatul Ulama (NU)
- b) Wadah komunikasi, interaksi, dan integrasi pelajar putri Nahdlatul Ulama untuk menghalang Ukhuwah Islamiyah dan mengembangkan syi'ar Islam Ahlusunnah Wal jamaah
- c) Wadah kaderisasi dan keilmuan pelajar putri Nahdlatul Ulama untuk mempersiapkan kader-kader bangsa.⁵¹

e. Pengurus Pimpinan Ranting IPPNU Desa Pamoroh

Pelindung : PR. NU Pamoroh

PR. Muslimat NU Pamoroh

PR. Fatayat NU Pamoroh

PC IPPNU Pamekasan

PAC IPPNU Kec. Kadur

⁵⁰ Susunan Kepengurusan Struktur IPPNU Ranting Pamoroh masa bhakti 2020-2022

⁵¹ Siti Dahlia "Pola Komunikasi Organisasi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PP IPPNU) Dalam mengembangkan dan membina organisasi (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), 42.

Pembina :1. Nyai Siti Aisyah

Fatmawati S.E

Ketua: Ulfatul Hasanah

Wakil Ketua: turrohelah

Sekretaris: Azri Zakiyah

Bendahara: Nurul Amalia

Departemen-Departemen

1. Departemen Organisasi : Alfia Rahmawati (Koordinasi)
dan Kaderisasi : Inayatul Maula (Anggota)
Purwati (Anggota)
2. Departemen Dakwah dan Pers : Ifatir Rohmah
(Koordinator) :Lailatus Syarofah
anggota
3. Departemen Olahraga Seni: Masilatul Fitriyah
(Koordinator)
4. Dan Budaya : Sriwahyuni Ningsih
(Anggota) Halimatus Sa'diyah (Anggota).⁵²

1. Pola Komunikasi yang digunakan organisasi IPPNU Ranting dalam Meningkatkan Kepercayaan di Lingkungan Desa Pamoroh.

Sebagai makhluk sosial, komunikasi merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia sehari-hari, dapat dikatakan bahwa komunikasi timbul sebagai akibat dari adanya hubungan sosia, hal ini mengandung arti bahwa komunikasi tidak dapat dipisahkan dari

⁵²Susunan Kepengurusan Struktur IPPNU Ranting Pamoroh masa bhakti 2020-2022

kehidupan umat manusia baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Hal itu sangatlah penting dalam menjalin keharmonisan atau keutuhan suatu organisasi dan bisa memelihara kepercayaan satu sama lain dalam suatu organisasi tersebut.

Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pola komunikasi yang terjalin antara Ketua organisasi IPPNU ranting pamoroh dengan pengurus dan anggota-anggota organisasi yang berkaitan dengan kesinambungan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di lingkungan Pamoroh Kadur Pamekasan. Hasil dari penelitian ini memaparkan wawancara yang diperoleh dari narasumber yaitu dengan Ketua organisasi IPPNU Ranting Pamoroh, pengurus harian anggota organisasi IPPNU, PAC IPPNU Kadur, serta orang tua anggota, adapun saluran komunikasi dalam organisasi IPPNU Ranting Pamoroh yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal.

A. Komunikasi Internal

a) Komunikasi dari atas ke bawah

Komunikasi internal dalam organisasi IPPNU Ranting Pamoroh komunikasi yang terdiri dari komunikasi dari atas ke bawah, dari bawah ke atas dan komunikasi horizontal. Ketua IPPNU sebagai pemimpin di organisasi yang mempunyai peran penting dalam komunikasi ke bawah untuk menjalankan roda organisasi IPPNU Ranting, proses komunikasi dari atas ke bawah atau dari ketua IPPNU ke pengurus berupa intruksi atau perintah untuk melaksanakan proker atau prosedur yang sudah diatur dalam organisasi sebagaimana pernyataan dari ketua IPPNU ranting.

“Hubungan proses komunikasi yang kami jalankan kepada bawahan biasanya terjadi ketika seperti mengintruksikan atau merintah dalam melaksanakan kegiatan rapat proker, atau acara-acara formal lainnya yang alurnya memakai komunikasi dari atas ke bawah. Sedangkan

pada keadaan yang tidak resmi atau non formal biasanya kita melakukan proses komunikasi dengan saling sapa menyapa apabila bertemu atau sedang bercengkrama baik secara langsung ataupun melalui media sosial seperti facebook dan whatsapp.”⁵³

Pola komunikasi organisasi yang dijalankan dalam suatu organisasi sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan dan kegiatan organisasi. Dari hasil wawancara peneliti, di dalam organisasi IPPNU ini kegiatan-kegiatan yang sudah ditentukan berjalan dengan lancar sesuai dengan instruksi dari atasan, secara pola komunikasi yang disampaikan kepada pengurus ke semua anggota tersampaikan dengan baik, seperti yang dikatakan oleh ketua IPPNU Ranting Pamoroh.

“Keberhasilan komunikasi yang kami terapkan dan jalankan hingga saat ini sudah bisa dikatakan 75% berhasil, karena dapat dilihat dari berjalannya kegiatan-kegiatan yang diadakan setiap minggu setiap bulan serta program yang direncanakan dan direalisasikan dengan baik bukan saja secara internal organisasi, sehingga kehadiran organisasi ini benar-benar dirasakan manfaatnya.”⁵⁴

Kemudian komunikasi dari pengurus IPPNU Ranting ke bawahan untuk mendorong gairah dan keaktifan anggota, meningkatkan kepuasan kerja anggota, meningkatkan produktivitas anggota, meningkatkan kedisiplinan anggota, menciptakan suasana dan hubungan kerja baik. Pengurus organisasi IPPNU ini harus benar-benar berpikir positif dalam arti lain adalah berfikir positif kepada karakter individu seseorang atau anggota untuk menjalin hubungan baik antar anggota, jangan ragu untuk menegur, cerdas dalam pembagian kerja, jangan sering menunda pekerjaan dan jangan ikut-ikutan pasif. dan meningkatkan kualitas SDM atau

⁵³Ulfatul Hasanah sebagai ketua IPPNU Ranting Pamoroh wawancara secara langsung pada tanggal 13-juni 2121 10:11

⁵⁴Ulfatul Hsanah sebagai Ketua IPPNU Ranting Pamoroh wawancara secara langsung pada tanggal (19-Mei-2021 Pukul 12:15)

anggota. Untuk dapat meningkatkan keaktifan anggota. Sebagaimana pernyataan dari sekretaris IPPNU Pamoroh:

“Keaktifan anggota dalam suatu organisasi memang menjadi peran penting, intinya menjalin hubungan baik antar anggota, tidak ragu dalam menegur, cerdas membagi program kerja, dan jangan pernah menunda-nunda pekerjaan, tidak egois dan sebagai pengurus harian jangan sampai ikut-ikutan pasif juga jangan sampai lalai dalam mengemban kewajiban, bertanggung jawab dalam membina anggota selain itu, cara jitu untuk menarik perhatian anggota adalah membuat akun instagram atas nama IPPNU Pamoroh, mengadakan kegiatan yang diadakan di setiap rumah anggota dalam seminggu sekali, instagram pun juga menunjang untuk penyemangat anggota, karena setelah melakukan kegiatan di foto kemudian di upload ke Instagram khusus akun pamoroh dan akun facebook pamoroh kemudian di *hashtag* nama anggota masing-masing dan juga kami memberikan tagar sesuai kegiatan.”⁵⁵

Untuk dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, anggota organisasi IPPNU memberikan perhatian atau pendekatan lebih kepada masyarakat terutama kepada orang tua anggota dengan cara memberikan nomor telepon pengurus guna untuk memastikan anggota organisasi benar-benar mengikuti kegiatan selain itu organisasi memberikan pemahaman tentang kegiatan-kegiatan yang setiap kali dilakukan oleh organisasi IPPNU. Dan untuk menambah keyakinan para orang tua anggota dan masyarakat organisasi IPPNU mengadakan kegiatan yang diadakan di setiap rumah anggota dalam seminggu sekali, tujuannya agar kepercayaan masyarakat semakin meningkat dengan adanya kegiatan-kegiatan yang positif.⁵⁶

Aliran komunikasi internal dari atas ke bawah di organisasi IPPNU merupakan bagian yang sangat penting dilakukan untuk menyampaikan informasi dan menerima informasi, menerima hasil laporan tugas dan tanggung jawab dari pihak bawah. Semua ini dilakukan ketika ketua IPPNU berada di kantor melalui tatap muka maupun tidak secara langsung dengan melalui media sosial.

⁵⁵Azri Zakiyah sebagai Sekret wawancara secara via telepon pada tanggal (03-juni 2021)

⁵⁶Observasi di Kantor IPPNU Ranting dalam pada hari kamis (6 juni 2021 pukul 8:45)

“Komunikasi dalam konsolidasi dan koordinasi di IPPNU dilaksanakan sesuai dengan peraturan rumah tangga seperti halnya ya bak kalau ada rapat kerja, musyawarah, dan lain-lain selain pada acara-acara itu, komunikasi pun sering kita lakukan ketika ada kegiatan atau acara seperti diskusi, pengajian⁵⁷ dan peringatan Hari Besar Islam.⁵⁸

Komunikasi ke bawah oleh ketua IPPNU dilakukan juga ketika melaksanakan kegiatan rapat atau pada kegiatan seperti diskusi pelatihan pengajian dan acara peringatan Hari Besar Islam. yang mana tentunya dalam hal itu melalui peraturan yang sudah ada dan diatur dalam organisasi serta menggunakan bahasa yang resmi.

Kemudian komunikasi dari pengurus ke bawah dalam organisasi IPPNU Ranting Pamoroh biasanya berupa koordinasi maupun menyampaikan suatu informasi dari pengurus kepada anggota, pengurus menyampaikan informasi acara maupun kegiatan kepada anggotanya melalui komunikasi langsung dan melalui media sosial, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sekretaris IPPNU Ranting Pamoroh:

“Kita sosialisasinya kalau ada rapat proker, sebagaimana sebelum kami menyampaikan informasi mengenai proker ataupun kegiatan teman-teman ataupun anggota rata-rata sudah tahu garis besarnya seperti itu yang akan dilaksanakan, tapi kemudian terkait pelaksanaan ketika mendekati kegiatan atau acara kami komunikasikan lagi melalui group Whatsapp ataupun lewat brosur.⁵⁹

Dari hasil pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan anggota organisasi IPPNU yaitu koloman bulanan (kegiatan membaca yasin dan sholawat bersenjih) sangat antusias menghadiri program kegiatan tersebut, menunjukkan komunikasi atau informasi mengenai kegiatan tersebut tersampaikan dengan baik, selain itu anggota tidak sedikit anggota hadir

⁵⁷Yasinan,tahlil, haul.

⁵⁸ Azri Zakiyah sebagai Sekretaris IPPNU Ranting wawancara langsung pada tanggal(13 juni 2021 pukul 10:45)

⁵⁹Azri Zakiyah sebagai Sekretaris IPPNU Ranting wawancara secara langsung pada tanggal(13 juni 2021 pukul 10:45)

hal tersebut usaha dari pengurus IPPNU dalam membujuk orang tua anggota dapat dikatakan berhasil.⁶⁰

Kemudian arus komunikasi ke atas dari bawah dalam organisasi dibutuhkan terlebih lagi informasi mengenai organisasi, komunikasi ke atas ini guna untuk menumbuhkan kebersamaan dan rasa memiliki akan organisasi sekaligus dapat memberikan kesempatan untuk menyumbang gagasan. Hal tersebut dapat menjadi barometer bagi pimpinan dalam menilai apakah pihak dari bawah memahami dan mengerti akan tugas dan tanggung jawabnya yang diberikan kepada mereka terkait dengan program-program.

“Untuk mengetahui dan menyampaikan informasi sangat dibutuhkan sekali di setiap organisasi koordinasi, dimana hal tersebut yang dilakukan dari pihak bawah ke atas terhadap kebijakan yang diinstruksikan, begitu pula dalam IPPNU, koordinasi ke pihak atas dapat menimbulkan rasa kebersamaan dan saling memiliki sekaligus memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menyumbang gagasan, serta memberikan sebuah kritik dan saran.⁶¹

b) Komunikasi dari bawah ke atas

Kemudian Komunikasi dari bawah ke atas menunjukkan bahwa komunikasi berasal dari bawahan kepada atasan, organisasi IPPNU Ranting Pamoroh tidak memberikan batasan ide kepada anggota yang ingin menyampaikan gagasan, pengurus secara terbuka menerima gagasan anggota selama itu menjadi kebaikan organisasi. Para anggota IPPNU Ranting Pamoroh menggunakan saluran komunikasi ini sebagai kesempatan untuk mengungkapkan ide-ide atau suatu informasi yang

⁶⁰ Observasi, pada acara Koloman Bulanan, hari minggu tanggal (13 juni 2021 pukul 9:15).

⁶¹ Azri Zkiyah sebagai Sekretaris IPPNU Ranting Pamoroh wawancara langsung pada tanggal (17-mei-2021 pukul 10:11)

mereka ketahui, seperti yang dikatakan Ifatirrohmah sebagai anggota IPPNU.

“Saya orangnya memang terbuka, maksudnya kalau saya mempunyai uneg-uneg atau pendapat saya tidak memendam, berbicara ke siapa saja ke teman ataupun ke pengurus, saya ingin bagaimana kemauan saya dan keinginan saya dapat tersalurkan dan disetujui oleh pengurus.⁶²

Selain menyampaikan suatu ide atau pendapat, sebuah informasi yang datang dari luar maupun dalam organisasi, dari anggota sendiri akan memberitahukan informasi tersebut, terlebih dahulu kepada atasannya, agar tidak terjadi kesalahpahaman seperti yang dikatakan Inayatul Maula sebagai anggota.

“Jadi komunikasi yang dilakukan dari bawah ke atas, yaitu ketika saya pribadi akan melihat kepada informasi tersebut akan disampaikan, tapi biasanya kalau mendapatkan informasi mengenai tentang apapun dari luar organisasi IPPNU, saya akan menyampaikan informasi tersebut kepada pengurus, atau BPH langsung terlebih dahulu. Karena agar tidak adanya kesalahpahaman komunikasi atau bagaimana. Sekiranya juga lebih tepatnya kepada mereka.⁶³

Kemudian komunikasi dari bawah ke atas di tunjukkan dari informasi yang disampaikan oleh anggota kepada pengurus kemudian informasi tersebut disampaikan langsung oleh pengurus kepada ketua IPPNU mengenai tentang kegiatan-kegiatan.

Selain anggota Inayatul Maula, Mutmainnah sebagai anggota yang lain berpendapat bahwa dalam menyampaikan idenya dia menggunakan beberapa cara dalam menyampaikan pertama tetap kepada ketua terlebih dahulu.

“Cara saya pertama untuk menyampaikan ide atau suatu informasi baik itu dari dalam organisasi atau dari luar, yaitu kepada satu pihak dulu yaitu ketua baru nanti diutarakan kepada para pengurus apa yang yang menjadi ide saya, baru

⁶²Ifatir Rohmah sebagai anggota IPPNU Ranting Pamoroh wawancara langsung pada tanggal 13 juni 2021 pukul 11:12)

⁶³ Inayatul Maula sebagai anggota wawancara secara langsung pada tanggal (13-juni 2021 pukul 11: 22)

nanti setelah ide atau informasi yang saya sampaikan kepada ketua direspon dengan baik, baru nanti saya sebarluaskan kepada yang lain.⁶⁴

Berikut adalah paparan hasil wawancara peneliti dengan pengurus organisasi IPPNU Ranting dengan menerapkan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung untuk menjalin hubungan antara Ketua, Pengurus harian, dan anggota IPPNU Pamoroh. Sebagaimana pernyataan dari Azri Zakiyah sebagai sekretaris:

“Menjalin komunikasi antar ketua, pengurus dan anggota yaitu dengan bertatap muka secara langsung pada saat agenda kegiatan, kami juga menggunakan media sosial untuk berkomunikasi seperti di Whatsapp dan di Instagram, karena hampir semua anggota menggunakan Whatsapp kemudian membuat grup agar semua anggota mudah berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Juga dapat mengetahui kesehariannya, membahas rapat, dan diskusi online untuk agenda kemaren ini Ramadhan kami mengadakan kegiatan pesantren kilat, bagi takjil, dan buka bersama, setelah hari raya kami juga mengadakan silaturahmi bersama dengan semua pengurus harian maupun anggota IPPNU Pamoroh.⁶⁵

Pola komunikasi yang terjadi di IPPNU Ranting Pamoroh yaitu dimana para anggota maupun pengurus akan menyampaikan suatu informasi dari luar maupun dari dalam, rata-rata akan menyampaikan kepada pengurusnya terlebih dahulu, hal tersebut diungkapkan oleh Azri Zakiyah sebagai Sekretaris IPPNU Ranting:

“Kalau tentang organisasi yang rata-rata informasinya tentang kegiatan yang dilakukan IPPNU, apalagi kegiatannya dilaksanakan di luar baik itu yang bersifat mendukung atau menjatuhkan organisasi, kan otomatis sumbernya dari lingkungan, setelah mendapatkan informasi entah itu dari anggota atau pengurus kita komunikasikan yang pertama kali itu ke pengurus harian dulu baru kita komunikasikan ke ke Ketua.⁶⁶

⁶⁴Mutmainnah sebagai anggota IPPNU Ranting Pamoroh wawancara langsung pada tanggal 14-juni-2021 10:11)

⁶⁵Azri Zakiyah sebagai sekretaris IPPNU Ranting wawancara langsung pada tanggal (17-mei-2021).

⁶⁶Azri Zakiyah Sekretaris IPPNU Ranting Pamoroh wawancara langsung pada tanggal (13 juni 2021 Pukul 09:38)

c) Komunikasi Horizontal

Komunikasi horizontal adalah pertukaran pesan diantara orang-orang yang sama tingkatan otoritasnya didalam organisasi. Penyampaian pesan seperti ini di IPPNU biasanya terjadi ketika sebuah koordinasi tugas-tugas atau informasi yang didapatkan, misalnya salah satu pengurus dalam mengkoordinir anggota di divisinya agar tiap-tiap anggota dapat memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan organisasi. Sebagaimana pernyataan dari Alfia Rahmawati sebagai pengurus harian.

“Kalau saya pribadi mengkoordinir divisi saya, tidak saya perketat hanya saya sifatnya di fleksibel jadi nanti kalau kita perketat takutnya ada yang merasa tertekan dan malah keluar dari divisi, jadi saya sifatnya fleksibel. Apabila ada anggota yang aktif dalam kegiatan, dan apabila ada anggota yang tidak aktif kita meminta bantuan seperti pemikiran konsep kepada sesama pengurus, jadi kita memanfaatkan apa yang disumbangkan oleh divisi-divisi yang lain.⁶⁷

Selain menyampaikan ke ketua terlebih dahulu, apabila mendapatkan suatu informasi baik ataupun buruk, pengurus akan mendiskusikan sesama pengurus termasuk BPH (Badan Pengurus Harian) seperti yang diungkapkan oleh Nurul Amalia:

“Ketika saya mendapatkan informasi mengenai kegiatan atau pendapat dari masyarakat mengenai tentang kegiatan baik itu yang buruk atau yang jelek biasanya saya ajak pertama kali berkomunikasi adalah pengurus-pengurus harian, setelah itu nanti kita diskusikan terus membahas pendapat yang buruk kita buang dan yang baik kita jadikan kontribusi kebaikan di organisasi perlu disampaikan, kemudian ke divisi-divisi, kadang kita pun dekati secara personal misalnya kepada orang tua anggota masing-masing.⁶⁸

⁶⁷Alfia Rahmawati sebagai pengurus harian IPPNU Ranting wawancara secara langsung pada tanggal 13 juni 2021 Pukul 11:10)

⁶⁸ Nurul Amali sebagai Bendahara IPPNU Ranting wawancara secara via telepon pada tanggal 12 juni 2021 Pukul 03:13

Komunikasi yang dilakukan sesama otoritasnya di dalam organisasi IPPNU juga terjadi. Sebagaimana pernyataan dari Nurul Amalia sebagai bendahara IPPNU:

“Untuk anggota bisa menghadiri setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh IPPNU. Kendalanya memang pertama yang paling sulit adalah meminta izin kepada orang tua anggota masing-masing. Maka dari itu semua pengurus merembukkan masalah ini dengan memberikan pendekatan komunikasi ke orang tua anggota selain itu, kita usahakan memberikan nomor telepon pengurus agar orang tua anggota bisa juga memastikan mengikuti kegiatan apa tidak.⁶⁹

Beberapa anggota IPPNU Ranting Pamoroh yang tidak dapat berkomunikasi langsung kepada pengurus maupun ketua IPPNU, maksudnya tidak dapat berkomunikasi adalah merasa kurang percaya diri atau sungkan kepada atasannya, maka dari itu beberapa anggota membutuhkan perantara dalam menyampaikan pesannya, biasanya melalui temannya sendiri terutama teman dekat dengan pengurusnya agar pendapat atau informasi yang anggota punya bisa tersampaikan. Sebagaimana pernyataan dari anggota IPPNU Ranting.

“Kalau saya di organisasi ini, kalau ingin mengutarakan pendapat pertama kali saya ke sesama anggota dulu maksudnya teman saya yang lebih dekat dengan pengurus, baru nanti kepada pengurus. Tapi itu juga yang menyampaikan kepada pengurus, jadi saya cerita dulu ke teman dan disampaikan langsung nanti kepada pengurus, karena kalau misal saya yang langsung berbicara ke pengurus itu sepertinya saya sungkan.⁷⁰

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi rantai juga terjadi didalam komunikasi organisasi IPPNU Ranting Pamoroh karena membangun kepuasan tersendiri dari anggota tersebut. Komunikasi yang dijalankan di organisasi IPPNU ini lebih bersifat kekeluargaan yang mana bertujuan agar tidak ada pemisah diantara

⁶⁹ Nurul Amalia Bendahara IPPNU Ranting wawancara tidak langsung pada tanggal (15-juni-2021 Pukul 9:22)

⁷⁰IfatirRohmah sebagai anggota wawancara langsung pada tanggal (13-juni 2021 pukul 8:22)

pengurus-pengurus, anggota IPPNU baik yang berbeda tingkat.

Sebagaimana pernyataan dari sekretaris IPPNU Ranting Pamoroh.

“Komunikasi yang dijalankan dalam organisasi IPPNU ini khususnya antara ketua pengurus dan anggota yaitu bersifat kepada kekeluargaan. Tujuannya agar tidak ada hijab atau dinding pemisah di antara pengurus dan anggota IPPNU, sehingga rasa kebersamaan yang dimiliki IPPNU melekat pada jiwa mereka, walaupun pada waktu tertentu kita memakai komunikasi tertentu tentunya kita memakai komunikasi yang formal seperti pada rapat kepengurusan, rapat proker dan pada acara-acara formal.⁷¹

Dengan demikian komunikasi informal ini sebenarnya tidak memiliki batas atau garis kewenangan dalam organisasi karena siapa saja yang mau mengambil bagian dalam komunikasi informasi ini, dia dapat melakukannya dengan siapa saja yang diinginkannya. Oleh sebab itu sangat penting untuk dapat meningkatkan keaktifan dan kemajuan dalam sebuah organisasi. Dalam hal ini, semua kader baik dari semua tingkat menjalankan organisasi IPPNU terkesan santai dan kekeluargaan.

B. Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal dalam suatu organisasi merupakan kegiatan berkomunikasi antara organisasi dengan khalayak yang statusnya diluar lingkup organisasi. Dengan begitu organisasi dapat mengevaluasi kinerja dan dapat melihat bagaimana penilaian khalayak terhadap keberadaan organisasi tersebut.

Organisasi IPPNU ini tidak hanya melakukan komunikasi antar internal saja melainkan komunikasi dari eksternal pun berjalan, melalui dengan adanya pengajuan saran, mengemukakan pendapat, mengajukan

⁷¹Azri Zakiyah sebagai sekretaris IPPNU Ranting wawancara langsung pada tanggal (17-mei-2021).

permohonan dan bantuan menerima program dari PAC Kadur dan sebagainya.

Komunikasi Eksternal adalah menjalin komunikasi dengan aktivitas (GMNU) Gerakan Muda Nahdlatul Ulama, Ansor, Fatayat, muslimat serta dengan para masyarakat sekitar terutama dengan orang tua anggota organisasi.

“Untuk menjalin komunikasi eksternal dalam organisasi IPPNU baik itu dari PAC, ansor, fatayat dan PK untuk menjalin komunikasi kita melalui dengan pengajuan saran, mengemukakan pendapat dan mengajukan keluhan dan permohonan bantuan mengadakan rapat koordinasi, penyetoran laporan kegiatan, dan program kerja pengurus ranting lainnya. Secara, dalam hubungan diluar internal seperti PAC, Fatayat dll, juga sangat memberikan dukungan kepada PR Pamoroh, dalam rangka melaksanakan kegiatan oleh karena itu semua kegiatan-kegiatan yang bersifat formal yang dilaksanakan oleh PR Pamoroh saya rasa berusaha untuk menghadirinya, saya menganggapnya mendukung sekali.”⁷²

Di dalam organisasi IPPNU Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Ranting Pamoroh. Komunikasi Informal juga sering terjadi dilakukan selain pada kegiatan-kegiatan formal yang ada di internal organisasi, di luar kegiatan atau acara pun sering dilakukan.

Untuk membangun kepercayaan orang tua perlu adanya komunikasi yang baik khususnya bagi setiap anggota organisasi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan. Dalam hal ini anggota organisasi IPPNU Ranting Pamoroh ini membutuhkan alasan yang tepat dalam menyakinkan orang tua dengan cara mengatakan alasan jujur memastikan apa yang disampaikan kepada orang tua adalah benar. Kedua memberikan bukti surat undangan kepada anggota ketika adanya kegiatan, sehingga orang tua anggota mengetahui

⁷²Ulfatul Hsanah sebagai Ketua IPPNU Ranting Pamoroh wawancara secara langsung pada tanggal (19-Mei-2021)

acara dan kegiatan apa saja yang dilaksanakan IPPNU Ranting Pamoroh ini.

Sebagaimana pernyataan Ifatirrohmah sebagai anggota IPPNU Pamoroh:

“Saya sebagai anggota untuk bisa mengikuti kegiatan di organisasi IPPNU ini memang sulit tidak mudah, apalagi dalam meminta izin kepada orang tua, tapi untuk bisa menyakinkan orang tua saya, pertama memang saya harus berkata jujur dan untuk lebih menyakinkan orang tua saya dan kalau ada surat undangan saya memberikan surat undangan tsb yang saya dapatkan dari pengurus. Sekalian orang tua saya mengetahui kegiatan yang dilaksanakan IPPNU.⁷³

Kegiatan dalam organisasi IPPNU ini tidak selalu berjalan dengan baik dan mulus, tentunya banyak hal yang harus dilalui, salah satunya tidak sedikit orang tua anggota dapat menerima atau mempercayai alasan anggota saat organisasi IPPNU menggelar kegiatan, maka dari itu untuk meyakinkan orang tua anggota, organisasi IPPNU ini melaksanakan kegiatan di setiap rumah anggota guna untuk membuktikan anggota IPPNU ini benar-benar melaksanakan kegiatan yang bermoral dan positif. Sebagaimana pernyataan dari Ulfatul Hasanah sebagai Ketua IPPNU Ranting :

“Untuk menyakinkan orang tua anggota, saya juga heran sebelumnya, banyak anggota sebelum kegiatan organisasi ini dilaksanakan di rumah masing-masing anggota. Anggota sering tidak hadir alasannya karena sulit meminta izin kepada orang tua, namun kami tidak kehilangan akal untuk bisa menyakinkan orang tua anggota dan mempertahankan kegiatan IPPNU ini, maka organisasi ini memberikan undangan ke setiap anggota. Selain itu kami berencana mengadakan kegiatan di setiap rumah anggota dalam seminggu sekali, misalnya seperti koloman bulanan, istighosah, khotmilqur’an tujuannya agar kepercayaan masyarakat semakin meningkat dengan adanya kegiatan-kegiatan yang positif ini terutama orang tua anggota.”⁷⁴

⁷³Ifatur Rohmah sebagai anggota wawancara langsung pada tanggal (01-juni-2021)

⁷⁴Ulfatul Hsanah sebagai Ketua IPPNU Ranting Pamoroh wawancara secara langsung pada tanggal (19-Mei-2021)

Perkembangan atau pengembangan organisasi adalah proses perbaikan kualitas dan kuantitas sebagai wadah kader dan peningkatan sumber daya manusia sebagai penguatan internal organisasi.

Dari hasil wawancara ada 13 Ranting di bawah naungan PAC Kadur sekitar 60% aktif dari segi administrasinya dan manajemennya termasuk IPPNU Ranting Pamoroh. IPPNU Ranting Pamoroh sudah bisa dikatakan lebih berkembang dari pada Ranting-ranting yang lainnya dibuktikan dengan mendapatkan Reward sebagai pemenang juara kedua lomba kelengkapan administrasi dari PCNUPamekasan. Sebagaimana pernyataan dari PAC Kadur:

“Untuk perkembangan di Ranting yah saya itu ada 13 Ranting masih sekitar 60% yang aktif itu maksudnya dari segi administrasi, manajemen organisasinya yang bagus itu masih 60% dan mereka yang belum aktif seaktif yang 60% itu rata-rata adalah orang yang kayak kurang sadar organisasi, terus juga kurang dukungan dari lingkungannya ya tentu juga mereka kayak pemuda-pemuda yang masih malas untuk bergerak dan berfikir untuk lebih baik gitu, jadi masih ada 40% lah dari 13 Ranting itu yang belum aktif dari pada ranting-ranting yang lain tapi untuk perkembangan organisasi di IPPNU Ranting Pamoroh itu saya rasa sudah dapat bisa dikatakan berkembang termasuk dari 60% perkembangan tsb dapat saya lihat dari memperoleh juara kedua lomba kelengkapan administrasi dari PCNU Pamekasan kemarin itu artinya IPPNU Ranting pamoroh lebih berkembang dari pada ranting lainnya.⁷⁵

Berdasarkan hubungan komunikasi eksternal dari PAC ke PR.⁷⁶ ketua PAC sebagai tingkat yang lebih tinggi mempunyai peran penting dalam komunikasi kebawah untuk menjalankan roda kegiatan organisasi di PR. Sebagaimana pernyataan dari ketua PAC cabang Kadur:

“Jadi gini kalau dari PACnya saya, PAC Kadur itu sendiri saya menggunakan sistem itu kayak koordinator ranting jadi misal ada informasi dari PAC untuk Ranting kami koordinasinya lewat koordinator

⁷⁵ Kholifatuz Zahroh ketua PAC Cabang kadur wawancara secara via telepon pada tanggal (6-juni-2021)

⁷⁶Keterangan: PAC (Pengurus Anak Cabang), PK (Pengurus Ranting).

masing-masing ranting, nah untuk PKnya karena PK di bawah naungan Ranting jadi secara otomatis PK itu mendapatkan Informasi dari Ranting jadi alur koordinasinya itu dari PK ke Ranting lalu ada koordinator diantara PAC baru ke PAC.⁷⁷ tapi semisal dibutuhkan kayak laporan intens atau mendetail tentang kegiatan-kegiatan kayak laporan yang ada di Ranting kami mengadakan rapat khusus koordinasi disana ada pimpinan-pimpinan Rantingnya dan Pknya kami hadirkan gitu lalu kita bahas disana hal-hal apa yang ingin disampaikan dan hal-hal apa yang kita ketahui dan mungkin juga bisa kayak masalah-masalah gitu kita pecahkan bersama.⁷⁸

Kemudian komunikasi eksternal datang dari seorang ibu yang tidak ingin anaknya mengikuti organisasi ini hal tersebut diungkapkan oleh salah satu anggota IPPNU.

“Kalau orang tua saya mau ikut organisasi apapun saya boleh asalkan saya bisa membagi-bagi waktu dan organisasi tsb bermanfaat, tapi ada juga teman saya tidak diperbolehkan orang tuanya, ikut organisasi alasannya takut ketinggalan pelajaran sekolah dan nilainya takut jelek, kedua ada lagi yang bilang kalau perempuan ikut organisasi tidak pantas sama sekali karena katanya keliatan *blekah* terkesan tidak baik lebih baik katanya kalau perempuan diam dirumah. saya coba kasih pengertian tapi tetap saya tidak mau untung orang tua saya tidak punya pemikiran seperti itu.⁷⁹

Tidak semua orang tua yang berada di lingkungan organisasi IPPNU Ranting Pamoroh mengizinkan anaknya untuk mengikuti organisasi IPPNU karena dikhawatirkan mengikuti organisasi ini akan berdampak buruk terhadap pelajaran dan nilai yang ada di sekolah. Namun di sisi lain sebagian orang tua anggota sangat senang saat mendengar kegiatan-kegiatan organisasi IPPNU sebagaimana pernyataan dari Ifatur Rohmah:

⁷⁷Keterangan :PAC (Pengurus Anak Cabang).

⁷⁸Kholifatuz Zahroh sebagai Ketua PAC Kadur wawancara secara via telepon pada tanggal (6 juni 2021)

⁷⁹Ifatur Rohmah sebagai anggota IPPNU wawancara secara langsung pada tanggal (13 juni 2021 pukul 11: 22)

“Ibu saya pernah bilang Ketika beliau mendengar bacaan-bacaan yang dibaca anak IPPNU saat melaksanakan kegiatan, waktu itu beliau sedang mengambil rumput beliau sambil mengikuti bacaan yasin mulai dari awal sampai akhir, ternyata tanpa disadari kata beliau pekerjaannya cepat selesai, saya Cuma bilang mungkin barokah dari ikut baca yasinan mak.⁸⁰

Dalam mengadakan kegiatan organisasi IPPNU ini yang dilaksanakan di setiap rumah anggota, para masyarakat khususnya orang tua anggota lebih percaya dan memberikan dukungan kepada anaknya dalam mengikuti kegiatan organisasi seperti tahlil, istighosah, dan kegiatan lainnya seperti yang dipaparkan oleh ibu kholidah salah satu orang tua anggota.

“Awalnya saya memang tidak suka dengan adanya organisasi ini, sebelum saya diberitahu oleh anak saya kalau organisasi ini adalah organisasi keislaman yang berada dibawah naungan NU, saya senang anak saya bisa menambah-nambah ilmu, ngamri barokah dari NU. Tapi sebelum saya tidak tahu setiap hari anak saya selalu izin pergi, tapi setelah saya mengetahui sendiri apa yang dilakukan waktu mengikuti kegiatan di rumah tetangga yaitu istighosah⁸¹, sebelumnya saya memang berfikir anak saya kerjanya keluyuran.⁸²

Dalam mengadakan kegiatan organisasi IPPNU ini yang dilaksanakan di setiap rumah anggota, para masyarakat lebih khususnya orang tua anggota lebih percaya dan memberikan dukungan kepada anaknya dalam mengikuti kegiatan organisasi seperti tahlil, istighosah, dan kegiatan lainnya seperti yang dipaparkan oleh ibu kholidah salah satu orang tua anggota.

“Saya sangat senang sekali melihat anak saya mengikuti kegiatan IPPNU, karena saya rasa sebelum ada kegiatan ini anak saya kurang dalam beraktivitas kalau tidak tidur keluyuran, jadi saya sangat mendukung

⁸⁰Ibid.

⁸¹Keterangan : membaca doa bersama (meminta pertolongan ataupun doa)

⁸²Kholidah orang tua anggota wawancara secara langsung pada tanggal (6- juni-2021)

kegiatan juga bisa dilaksanakan di setiap rumah anak-anak karena selain bisa mengikuti kegiatannya saya bisa memantau anak saya.⁸³

Adanya kegiatan-kegiatan IP PNU yang diselenggarakan di setiap rumah anggota, masyarakat meyakini bahwa kegiatan IPPNU memang sangat bermanfaat, selain mendapatkan pahala kegiatan yang dilakukan IPPNU juga bisa ngamri barokah dari NU. Akan tetapi masyarakat yang sepenuhnya belum mengetahui organisasi ini, masih saja menganggap kegiatan IPPNU biasa-biasa saja.

Dari beberapa paparan data di atas menunjukkan tanda-tanda komunikasi yang terjadi dari ketua ke pengurus, pengurus ke ketua, anggota ke pengurus maupun anggota ke ketua dan anggota dengan anggota, memperlihatkan bahwasanya organisasi IPPNU Ranting Pamoroh memberikan kesempatan bagi anggota untuk menyampaikan ide kreatifnya maupun menyampaikan masalah yang terjadi dalam proses kerja. Tidak ada batasan bagi anggota maupun pengurus dan ketua untuk menjalin komunikasi yang efektif baik secara langsung maupun tidak langsung (media). Implementasi pola semua saluran dan pola rantai ditetapkan dalam saluran komunikasi organisasi untuk menciptakan komunikasi yang terstruktur dengan baik dan mudah dipahami bagi organisasi IPPNU Ranting Pamoroh.

Dari hasil pengamatan, program kerja pengurus ranting pamoroh dapat dikerjakan pada setiap bulan dua kali kegiatan tersebut diantaranya: Rapat harian Tanfidziyah, rapat harian syuriah, rapat pleno, kajian kitab dan

⁸³Kholideh orang tua anggota wawancara langsung pada tanggal (18-Mei-2021)

dialog keagamaan, Istighosah, Koloman, Peringatan Hari Besar Islam, peringatan harlah NU, Bhakti sosial dan masih banyak kegiatan-kegiatan program lainnya, namun sudah sebagian dari bulan januari 2021 sampai bulan juni program kerja pengurus ranting sudah berjalan.⁸⁴

2. Faktor pendukung dan penghambat organisasi IPPNU Ranting Pamoroh dalam meningkatkan kepercayaan di lingkungan Desa Pamoroh

Dinamika kelompok adalah proses perubahan yang terjadi dari diri anggota organisasi yang berbentuk kelompok dalam organisasi. Ada dua macam perubahan dalam diri anggota organisasi. Yang pertama adalah perubahan dalam nilai-nilai dan asumsi. Hal ini terjadi karena ada pergeseran asumsi dari anggota bahwa pimpinan dalam suatu organisasi mempunyai tugas untuk mengajak anggota melaksanakan tugas mereka, kemudian asumsi tersebut beralih bahwa sebenarnya anggota akan membuat keputusan sendiri untuk bekerja lebih efektif. Hal tersebut merupakan salah satu awal terjadinya hambatan dalam suatu organisasi, salah satunya menimbulkan konflik, konflik adalah suatu perjuangan yang diekspresikan sekurang-kurangnya dua pihak yang saling bergantung, yang mempersepsi tujuan-tujuan yang tidak sepadan, imbalan yang langka.

1. Faktor pendukung Internal eksternal

Dalam suatu lembaga/organisasi khususnya di organisasi IPPNU Ranting Pamoroh dalam melaksanakan kegiatannya dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat khususnya orang tua anggota di mata masyarakat sudah tentu mengalami kelancaran dan keberhasilan dalam menyakinkan

⁸⁴Observasi di Kantor IPPNU Ranting Pamoroh pada hari kamis 11 juni 2021 pukul 10:11)

orang tua anggota. Berdasarkan hal ini yang menjadi faktor pendukung dalam meyakinkan orang tua anggota dalam mengikuti kegiatan IPPNU. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ulfatul Hasanah.

“Untuk masalah faktor pendukung mungkin bisa dikatakan ada beberapa faktor yang mendukung seperti adanya fasilitas⁸⁵ yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan, kemudian dari orang tua anggota mempersilahkan kegiatan IPPNU dilaksanakan di setiap Rumah anggota, memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan masing-masing, memberikan jamuan seperti minuman dan makanan, menurut saya itu sebuah dukungan yang harus saya terima dengan senang hati.⁸⁶ dan untuk faktor pendukung kelancaran kegiatan itu adalah kerja sama dari tim karena kerja sama tim itu penting. karena semisal gak ada *teamword* kerja sama atau sama-sama kerja yah tidak akan lancar dan yang terpenting adalah mereka memahami TUPOKSI⁸⁷ kan dalam setiap kegiatan itu ada yang namanya sesi-sesi acara perlengkapan dan lain-lain mereka harus memahami tugas masing-masing dan saling berkolaborasi jadi dari kolaborasi tsb terciptanya kerjasama yang baik dan sama kerja yang baik.”⁸⁸

Salah satu faktor pendukung kelancaran kegiatan IPPNU Ranting Pamoroh ialah pertama mendapatkan dukungan dari masyarakat, terutama dari kepala Desa Pamoroh dan dari toko-tokoh terhormat, yaitu KH Nawawi Abdul Mu’in Pengasuh Pondok Pesantren Banyuayu sebagai Ketua Rois Syuriah PCNU dan lora KH Qoffal Arrazi sebagai Wakil Ketua MWCNU Kador sebagaimana pernyataan dari Nurul amali Bendahara IPPNU Ranting.

“Dukungan masyarakat, terutama dari kepala desa bak, itu sangat mendukung sekali juga faktor yang paling mendukung dari kelancaran kegiatan ini yaitu mendapatkan dukungan dari tokoh-tokoh terhormat, seperti KH Nawawi Abdul Muin sebagai Pengasuh Pondok Pesantren Banyuayu ketua Rois Syuriah PCNU dan dari lora Qoffal Arrazi sebagai wakil Ketua MWCNU⁸⁹ Kador.⁹⁰

⁸⁵Tempat, makan dan minum

⁸⁶Ulfatul Hasanah sebagai Ketua IPPNU Ranting Pamoroh wawancara secara langsung pada tanggal(04-juni- 21)

⁸⁷Tugas Pokok dan Fungsi

⁸⁸Ulfatul Hsanah sebagai Ketua IPPNU Ranting Pamoroh wawancara secara langsung pada tanggal (19-Mei-2021)

⁸⁹ Keterangan : PAC (Pengurus Anak Cabang) MWCNU (Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama.

Kemudian faktor pendukung kelancaran organisasi IPPNU Ranting ialah karena organisasi tersebut berada di daerah anggota sendiri, kemudian sesama teman sendiri memiliki kekompakan dan mendapatkan dukungan atau simpati simpatisan baik dari anggota keluarga atau masyarakat. Sebagaimana pernyataan dari Mutmainnah sebagai anggota.

“Kalau menurut saya bak yang menjadi faktor pendukung karena memang organisasi IPPNU ini dari daerah sendiri, selain itu kekompakan sesama teman yang mana teman itu dari daerah kita sendiri kemudian karena mendapatkan dukungan dari simpati simpatisan baik itu dari ayah saya ibu saya atau dari luar keluarga saya.⁹¹

Selain pendukung organisasi IPPNU berada di daerah anggota IPPNU itu sendiri. Faktor pendukung kelancaran kegiatan organisasi IPPNU dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat yaitu salah satunya anggota mempunyai keinginan untuk belajar, ingin mengabdikan di banom-banom NU dengan segala harapan anggota IPPNU ini mendapatkan barokah dari Muassis⁹² NU dan berkeinginan untuk berkecimpung di organisasi masyarakat. Sebagaimana pernyataan dari Inayatul Maula sebagai anggota:

“Keinginan saya ikut organisasi ini yang jelas ingin belajar dan ingin mengabdikan di Banom-banom NU dengan harapan dapat mengamalkan barokah dari muassis-muassis NU, yang menjadi dorongan saya mengikuti ini untuk berkecimpung di organisasi masyarakat yang mana organisasi ini adalah organisasi tingkat pedesaan dan ingin berkecimpung dalam organisasi kemasyarakatan.⁹³

⁹⁰Nurul Amali Bendahara IPPNU Ranting Pamoroh wawancara tidak langsung tanggal (16-juni-21 Pukul 18:35).

⁹¹ Mutmainnah Anggota IPPNU Ranting wawancara tidak langsung pada tanggal (16-juni-21 Pukul 22:01).

⁹²Keterangan : Muassis (Pendiri) Banom (Ranting NU)

⁹³Inayatul Maula anggota IPPNU Ranting wawancara tidak langsung pada pukul tanggal (16-juni 21 Pukul 23:02)

Salah satu motivasi atau dukungan menjadi anggota aktif dalam organisasi IPPNU yaitu untuk membuat lebih banyak pengalaman, memiliki banyak teman, lebih percaya diri dan dapat melatih kemampuan serta mengharapakan barokah . Sebagaimana pernyataan dari ifatirrohmah sebagai anggota:

“Yang menjadi dorongan saya mengikuti organisasi IPPNU ini karena saya ingin lebih mendapatkan pengalaman, trus mempunyai banyak teman, selain itu mengikuti organisasi bisa lebih membuat saya percaya diri dan melatih bagaimana cara berkomunikasi, oya ngamri barokah lagi bak, karena katanya bak kalau kita benar-benar niat mengabdikan di NU insyaallah dapat barokah tapi hambatan saya untuk bisa menjadi anggota aktif adalah, ada kepentingan keluarga kayak ada cara manten, dan membantu orang tua bertani.⁹⁴”

Kemudian faktor pendukung anggota aktif yaitu mendapatkan perhatian lebih dari anggota terutama anggota yang masih baru dalam bergabung di organisasi IPPNU ini, tidak hanya itu pengurus juga harus benar-benar memahami minat sesuai keinginan anggota dalam melaksanakan kegiatan itu misalnya dalam melakukan kegiatan outdoor. Sebagaimana pernyataan dari Azri Zakiyah:

“Keaktifan anggota di organisasi sangat penting sekali, karena itu saya sebagai pengurus membuat upaya atau cara bagaimana anggota bisa aktif yaitu dengan memberikan perhatian lebih (*Mengopenih*) membimbing dalam melakukan program kerja serta kita boleh menekan anggota untuk bisa melakukan sesuai apa yang kita inginkan, trus memahami apa yang menjadi kesenangan anggota misalnya melakukan kegiatan outdoor.⁹⁵”

Dalam sejarah berdirinya status organisasi IPPNU Ranting Pamoroh Kadur Pamekasan ini merupakan berkat salah satu inisiatif yang

⁹⁴ Ifatir Rohmah sebagai anggota wawancara tidak langsung tanggal (17-juni-2021 pukul 00.33)

⁹⁵ Azri Zakiyah Sekretaris IPPNU Ranting wawancara tidak langsung pada tanggal (16-juni 2021 Pukul 22:15).

lahir dari Ustad Sayfurrahman sebagai Ketua Tanfidziyah atau Ketua Ranting NU di Pamoroh. Sebagian besar masyarakat Pamoroh Kadur ini, memberikan penilaian negatif dan positif terhadap organisasi IPPNU. Dalam kata lain penilaian negatif masyarakat terhadap adanya organisasi IPPNU Ranting Pamoroh ini dianggap tidak bermanfaat, banyak pengaruhnya dan hanya membuat anak remaja putri keluyuran. Namun disisi lain kehadiran organisasi IPPNU Ranting Pamoroh ini juga mendapatkan penilaian positif dari masyarakat terutama bagi orang tua anggota, salah satu orang tua anggota mengakui bahwa kegiatan IPPNU ini dapat memberikan ilmu dan hal-hal yang bermanfaat terhadap putrinya, untuk itu orang tua anggota sangat senang kegiatan putrinya dapat bertambah Sebagaimana pernyataan dari ibu kholidah sebagai orang tua anggota:

“Saya sangat senang sekali melihat anak saya mengikuti kegiatan IPPNU, karena saya rasa sebelum ada kegiatan ini anak saya kurang dalam beraktifitas kalau tidak tidur keluyuran, masalah pengaruh negatifnya tidak ada hanya dampak buruk terhadap kesehatan anak saya setelah mengikuti kegiatannya mungkin merasa kelelahan, jadi saya sangat mendukung kegiatan juga bisa dilaksanakan di setiap rumah anak-anak karena selain bisa mengikuti kegiatannya saya bisa memantau anak saya.⁹⁶

Menurut Khalifatuz Zahroh selaku ketua PAC Kadur faktor pendukung dalam menjalin komunikasi secara umum yaitu atas dasar mempunyai sikap percaya diri sekaligus mempunyai keberanian dan saling menghargai.

“Untuk faktor pendukung dalam menjalin komunikasi tidak hanya di organisasi yang saya pimpin tapi di organisasi secara keseluruhan atau secara umum pertama yaitu mempunyai sikap percaya diri dan berani karena tanpa membangun rasa itu komunikasi tidak akan pernah berjalan,

⁹⁶Kholideh sebagai warga wawancara langsung pada tanggal (18-Mei-2021)

kemudian saling menghargai artinya menerima pendapat dari orang lain dan tidak malu dalam berbaur dan saling berkolaborasi ya seperti itu menurut saya.⁹⁷

2. Faktor penghambat internal Eksternal

Hambatan yang dialami oleh IPPNU Ranting Pamoroh adalah masalah-masalah kecil yang terjadi antar anggota. Namun hal tersebut sangatlah wajar terjadi karena anggotanya pelajar dan mahasiswa di mana para pelajar masih usia remaja, sangatlah mudah terbawa arus dan mudah dipengaruhi. Sedangkan hambatan dari eksternal yang dialami salah satunya masalah perizinan dari orang tua anggota IPPNU Ranting Pamoroh. tidak semua kegiatan IPPNU dapat berjalan dengan baik. Karena setiap apapun yang dikerjakan pasti memiliki hambatan. Dimana hambatan yang dihadapi organisasi IPPNU Pamoroh yang dijelaskan oleh Ulfatul Hasanah sebagai IPPNU adalah:

“Penghambat kegiatan IPPNU ini dalam menyakinkan orang tua anggota yaitu untuk masalah dalam organisasi ini adalah kesulitan mendapatkan perizinan orang tua anggota, ketika ada kegiatan jadi harus benar-benar ada pendekatan pribadi dari pengurus harian, karena kekhawatiran orang tua memang dari pengaruh global dan media saat ini, jadi wajar para orang tua mengkhawatirkan anak-anaknya karena memang sekarang sudah beda zaman, beda generasi, maka dari itu sangatlah sulit untuk menyakinkan orang tua anggota untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang bersifat agamis.⁹⁸

Organisasi IPPNU ini tidak hanya melakukan komunikasi antar internal saja melainkan komunikasi dari eksternal pun berjalan, ada juga faktor penghambat dan pendukung dalam menjalin komunikasi antar

⁹⁷Kholifatuz Zahroh Ketua PAC Kadur wawancara tidak langsung pada tanggal (17 –juni 21 Pukul 20:34).

⁹⁸Ulfatul Hasanah sebagai Ketua IPPNU Ranting wawancara secara langsung pada tanggal (19-05-21).

eksternal. Faktor penghambat komunikasi eksternal di IPPNU adalah anggota belum bisa berbaur karena pengurus-pengurusnya tidak hanya dari satu ranah tentunya mempunyai latar belakang yang berbeda-beda karena itu menjadi faktor penghambat komunikasi IPPNU. Sebagaimana pernyataan dari Ketua IPPNU Ranting Pamoroh

“Untuk faktor penghambat dalam menjalin komunikasi eksternal itu, adalah teman-teman seperti belum bisa berbaur sama yang lain maksudnya organisasi yang saya pimpin ini adalah sosial kemasyarakatan dimana pengurus-pengurusnya tidak hanya dari satu ranah dari berbagai tingkat kepengurusan di Ranting yang tentunya mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, dan teman-teman itu masih berkubu-kubu, mungkin karena ini masih baru mereka masih terlalu malu dan menutup diri untuk membuka atau masih dalam proses pengenalan yang tidak mereka mudah melewati, motivasi dari saya cara untuk mengatasi itu setiap departemen itu diacak orang-orangnya biar saling kenal.”⁹⁹

Keaktifan dalam organisasi merupakan peran penting yang memberikan dampak terhadap organisasi serta memberikan perubahan tingkah laku berupa sikap positif. Adanya anggota yang tidak bertanggung jawab atas tugasnya sebagai pengurus harian, juga adanya pilih-pilih teman yang dilakukan oleh seniornya dengan anggota yang baru, hal tersebut sangatlah berpengaruh buruk untuk menjadi penyebab anggota tidak aktif. Sebagaimana pernyataan dari sekretaris IPPNU Ranting Pamoroh:

“Menurut saya salah satu penyebab anggota tidak aktif yaitu dengan adanya anggota yang tidak bertanggung jawab dalam mengkoordinasi, selain itu mungkin dengan adanya anggota yang pilih-pilih teman juga merupakan faktor penyebab anggota tidak aktif ini sangat berpengaruh sekali terhadap keaktifan anggota, jadi solusinya untuk

⁹⁹Ulfaatul Hasanah sebagai Ketua IPPNU Ranting wawancara secara langsung pada tanggal (19-05-21).

masalah ini kita beri pendekatan berupa teguran, dengan komunikasi yang baik dan penyelesaian dengan kepala dingin.¹⁰⁰

Dalam menjalin hubungan komunikasi antara pengurus dan anggota, di organisasi ini tidak ada pembatas dalam menyampaikan komunikasi, namun tidak selamanya komunikasi dapat berjalan sesuai apa yang hendak dicapai ada hambatan yang menghalangi atau mengganggu tercapainya komunikasi yang efektif, seperti halnya yang terjadi di IPPNU Pamoroh perbedaan pendapat menjadi salah satu faktor yang menghambat hubungan komunikasi antar anggota, pengurus, jika ada faktor penghambat maka ada pula faktor pendukung organisasi IPPNU dalam menjalin hubungan komunikasi antar ketua pengurus dan anggota. Hal yang menjadi pendukung hubungan komunikasi antar ketua pengurus dan anggota yaitu membimbing, melindungi dan memberikan teladan yang dapat merubah sikap yang sebelumnya belum baik menjadi baik. Sebagaimana pernyataan dari Nurul Amali sebagai Bendahara IPPNU:

“Ketua pengurus dan anggota yang berada di ranah internal organisasi, menjalin komunikasi dalam organisasi memang mempunyai hubungan yang sangat penting, untuk bisa menjalankan roda kegiatan organisasi seperti menyampaikan informasi, melaksanakan kegiatan berdiskusi dan berpendapat, namun hubungan komunikasi pernah juga dingin antara satu dengan yang lain penyebabnya karena berbeda pendapat, dan alhamdulillahnya hubungan komunikasi sampai saat ini masih berjalan seluruh pengurus mempunyai kewajiban untuk membimbing, melindungi dan harus memberikan teladan yang baik, mengubah sikap yang sebelumnya kurang baik menjadi baik.¹⁰¹

Hambatan anggota dalam mengikuti kegiatan organisasi pertama kurang kekompakan dari panitia, adanya kesalahpahaman antar anggota,

¹⁰⁰Azri Zakiyah sebagai Sekretaris IPPNU Ranting Pamoroh wawancara langsung pada tanggal (3-juni-2021)

¹⁰¹Nurul Amali Bendahara IPPNU Ranting wawancara langsung pada tanggal (16-juni-2021)

panitia lebih aktif dari anggota dan kekurangan dana. Dimana setiap mengadakan acara dana adalah kunci pertama dalam kelancaran pelaksanaan acara. Sebagaimana pernyataan dari Ifatirrohmah:

“Hambatan pertama anggota dalam mengikuti kegiatan kekurangan kekompakan panitia, ada kesalahpahaman antara anggotalah dan panitia lebih aktif dari anggota juga menjadi sebuah kendala. Bukan hanya itu kekurangan dana karena tidak semua dalam organisasi ada dananya kadang juga menjadi kendala, acara tidak sesuai bahkan ada pula panitia yang mementingkan diri sendiri.¹⁰² .

Kemudian penghambat dalam mengikuti kegiatan organisasi bagi anggota ialah masalah kesehatan baik dari mental ataupun dari fisik karena tanpa sebgaimana pernyataan dari Inayatul Maula sebagai anggota IPPNU:

“Kalau saya pribadi yang menjadi penghambat untuk ikut organisasi, pertama maslaah yang dialami saya baik diluar maupun di dalam. Misalnya kayak saya sedang sakit, sedang kelelahan dan lainnya, tapi kalau dari dalam diri saya biasanya ketika saya merasa tersinggung, merasa diabikan pokoknya yang bikin saya badmood. Jadi semua itu yang menjadi penghambat untuk saya ikut kegiatan IPPNU.¹⁰³

Kemudian untuk faktor penghambat dalam menjalin komunikasi eksternal adalah adanya kesalahpahaman, tidak adanya suatu rencana atau proker yang jelas dan kemudian kurangnya informasi atau suatu penjelasan, selain hambatan teknis ada pulan hambatan manusiawi seperti halnya emosi, perbedaan persepsi. Sebagaimana pernyataan ketua PAC Kadur:

“Untuk faktor penghambat menjalin komunikasi antar eksternal saya rasa pernah terjadi kesalahpahaman antara anggota ranting dengan cabang tentang masalah proker, juga pernah di ranting melakukan kegiatan yang tidak sesuai apa yang diintruksikan karena mungkin waktu itu kurang

¹⁰²Ifatir Rohmah sebagai anggota wawancara langsung pada tanggal (3-juni-2021)

¹⁰³Inayatul Maula anggota IPPNU wawancara tidak langsung (16-juni-21 Pukul 17:18)

dalam menjelsakan atau kurang mendetail. Lagi karena ada perpedaan persepsi dan hal-hal yang dapat mengundang emosi itu hambatannya.¹⁰⁴

Selain adanya penilaian positif terhadap organisasi IPPNU Ranting di desa Pamoroh kehadiran organisasi ini juga mendapatkan penilaian negatif dari masyarakat terutama bagi orang tua anggota, orang tua anggota merasa sejak anaknya mengikuti organisasi IPPNU Ranting Pamoroh ini sering tidak ada di rumah dan sekali pulang selalu menghabiskan waktu dikamar bahkan saat di mintai untuk membantu orang tua selalu membantah dan beralasan kelelahan sehingga orang tua anggota memutuskan untuk menyuruh anaknya tidak lagi mengikuti organisasi IPPNU sebagaimana pernyataan dari ibu Sani

“Awalnya pada saat izin untuk ikut organisasi yang namanya IPPNU saya dan bapaknya memperbolehkan tapi sejak ikut organisasi mengkhawatirkan sekali namanya juga orang tua ya bak, jarang dirumah ya alasanya memang benar ikut kegiatan katanya, ketika sudah pulang langsung masuk kamar, dan pernah suatu ketika bapaknya minta tolong untuk beberapa kalinya alasanya capek ngantuk bahkan selalu membantah saat dimintai bantuan hingga saya bilang” itu hasilnya ikut organisasi? Dan pada saat itu bak saya dan bapaknya menyuruh berhenti untuk ikut organisasi yang namanya IPPNU, ya kalau saya sendiri melihat organisasi ini bak memang baik tapi hasilnya ikut organisasi IPPNU ini terhadap anak saya suka membantah.”¹⁰⁵

Selain mengungkapkan pendapat tentang keberadaan organisasi IPPNU Ranting Pamoroh ibu sani juga mengungkap kekesalannya dan menganggap keberadaan organisasi IPPNU hanya membuat anaknya mundur mandir dan terkesan seolah-olah organisasi IPPNU hanya menyita waktu anaknya dengan berbagai kesibukan yang dianggap tidak ada manfaatnya sebagaimana pernyataan ibu Sani:

“ Bagaimana saya tidak kesal dengan organisasi yang namanya IPPNU, wulan semenjak ikut kegiatan organisasi IPPNU pekerjaannya ketimur kebarat jadi saya merasa tidak enak sendiri sebagai orang tua soalnya wulan sebagai anak perempuan yang sudah bisa dikatakan remaja tidak baik keluar rumah apalagi baru selesai mondok, dan biasanya

¹⁰⁴Kholifatuz Zahroh Ketua PAC Kadur wawancara tidak langsung pada tanggal 17 –juni 21 Pukul 20:34).

¹⁰⁵ Sani sebagai warga wawancara langsung pada tanggal (13-juni 2021)

tetangga disini pikirnya macam-macam, saya tidak ingin terlalu memikirkan omongan orang makanya wulan tidk boleh ikut yang namanya IPPNU karena kegiatan yang hanya baca yasin wulan juga bisa baca dirumah.¹⁰⁶”

Organisasi adalah wadah atau tempat banyak orang bekerja sama dan berkumpul secara sistematis, rasional dalam mencapai suatu tujuan. Lalu kemudian faktor pendukung untuk menjadi anggota aktif bagi anggota organisasi IPPNU adalah meningkatkan pengetahuan dan wawasan, menambah pengalaman dan melatih mental untuk tampil di depan banyak orang. Kemudian faktor penghambat untuk menjadi anggota aktif adalah berbagai hal seperti pengaruh keluarga yang tidak memperbolehkan, pengaruh teman, dan berbagai perangkat teknologi.

Motivasi dalam mengikuti sebuah organisasi terutama bisa mengikuti kegiatan IPPNU yang ada di bawah naungan NU, yang mana NU adalah organisasi besar dan sakral berharap barokah-barokah dari NU yang kedua adalah dengan mengikuti kegiatan organisasi mendapatkan sebuah pembelajaran yang tidak bisa di dapat di bangku sekolah seperti pembelajaran pendewasaan, mengatur waktu dan manajemen, organisasi, tentang relasi, jadi aktif di sebuah organisasi menyadarkan bahwa banyak pengetahuan-pengetahuan yang tidak bisa didapatkan dalam keadaan formal dalam organisasi kita akan mendapatkan banyak kesempatan untuk dapat ilmu pengalaman pertemanan yang banyak cara pendewasaan yang baik dan lain-lain.

¹⁰⁶ Sani sebagai warga wawancara langsung pada tanggal (13-juni 2021)

Apapun hambatan-hambatan yang terjadi antara anggota organisasi eksternal maupun internal misalnya adanya kesalahpahaman dapat diselesaikan dengan cepat agar organisasi tetap berjalan seperti biasanya.

B. Temuan Penelitian

1. Pola Komunikasi Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama yang digunakan dalam meningkatkan keyakinan masyarakat di lingkungan Desa Pamoroh.

Organisasi Ikatan Putri Nahdlatul Ulama adalah sebuah organisasi pelajar yang bersifat keislaman yang merupakan badan otonom organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama (NU) yang fokus pada pendidikan dan pengembangan sumber daya pelajar, mahasiswa dan santri.

Berdasarkan paparan data yang sudah diulas diatas peneliti dapat mengetahui bagaimana pola komunikasi yang digunakan organisasi IPPNU Ranting Pamoroh dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Pola komunikasi yang digunakan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat suatu teknik komunikasi yang menitikberatkan kepada usaha dalam menumbuhkan kerjasama untuk mencapai suatu tujuan.

Di dalam organisasi IPPNU Ranting Pamoroh ini terdiri dari Komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Komunikasi antar internal komunikasi yang dilakukan oleh semua jajaran, struktural yang ada dalam organisasi IPPNU yaitu seperti komunikasi antara ketua ranting, pengurus harian, serta anggota IPPNU Desa Pamoroh.

Sebagaimana Komunikasi internal komunikasi yang terdiri dari atas ke bawah yaitu komunikasi dari ketua IPPNU Ranting, dari bawah ke

atas yaitu dari pengurus dan anggota dan komunikasi horizontal yaitu komunikasi kesamping dari anggota ke anggota kemudian ke pengurus baik menggunakan komunikasi secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (media). Sedangkan komunikasi dari eksternal yaitu komunikasi dari luar organisasi IPPNU ke dalam organisasi,

Komunikasi dari atas ke bawah merupakan proses komunikasi yang dijalankan ketua IPPNU Ranting Pamoroh yaitu memerintahkan dalam melaksanakan kegiatan proker, selain itu ketua IPPNU Ranting sebagai pemimpin di organisasi yang mempunyai peran penting untuk menjalankan roda kegiatan organisasi dan komunikasi ke bawah berupa koordinasi maupun penyampaian informasi dengan pengurus kepada anggota melalui dengan berkomunikasi secara langsung atau tidak langsung dengan menggunakan media social.

Kemudian komunikasi dari bawah ke atas ditunjukkan dari informasi yang disampaikan oleh anggota kepada pengurus kemudian informasi tersebut disampaikan langsung oleh pengurus kepada ketua IPPNU mengenai tentang kegiatan-kegiatan atau suatu ide yang dimiliki oleh anggota IPPNU Ranting Pamoroh.

Dalam organisasi IPPNU Ranting hubungan komunikasi yang terjalin antara pengurus dengan seluruh anggota sangat baik, tidak ada batasan bagi anggota maupun pengurus dan pimpinan untuk menjalin komunikasi yang efektif. menunjukkan pola komunikasi yang digunakan IPPNU Ranting adalah pola semua saluran atau saluran total, dan komunikasi yang tidak dapat berkomunikasi langsung kepada pengurus

maupun ketua maksudnya tidak dapat berkomunikasi adalah anggota merasa kurang percaya diri atau sungkan apabila langsung kepada atasannya maka dari itu anggota membutuhkan perantara dalam menyampaikan pesannya hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi yang digunakan organisasi IPPNU adalah pola komunikasi rantai karena mampu membangun kepuasan tersendiri dari anggota.

Adapun komunikasi eksternal dari organisasi IPPNU kepada khalayak, yaitu komunikasi yang dapat dilalui berbagai bentuk seperti, brosur, undangan, leaflet atau bersosialisasi langsung kepada masyarakat. kemudian komunikasi dan eksternal dari khalayak kepada organisasi yaitu berupa pendapat, support, dan dukungan atau umpan balik sebagai efek dari kegiatan yang dilakukan IPPNU dan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi.

2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat atau pendukung organisasi IPPNU Ranting Pamoroh dalam meningkatkan kepercayaan di lingkungan desa Pamoroh.

Faktor pendukung Internal	Faktor pendukung Eksternal
Adanya fasilitas untuk melaksanakan kegiatan	Adanya dukungan dari kepala Desa Pamoroh
Adanya kerja sama anggota Tidak saling egois	Adanya dukungan dari tokoh agama yaitu KH Nawawi Abdul Muin sebagai Pengasuh PP Banyuayu
Adanya kekompakan anggota	Adanya dukungan dari lora

ORGanisasi IPPNU	qoffal Arrazi sebagai wakil MWCNU
Adanya keinginan anggota untuk belajar, mengmri baroka dan mengabdi	Adanya dukungan dari orang tua anggota
Adanya dorongan anggota untuk mendapatkan pengalaman dan banyak teman	Adanya dukungan dari PAC Kadur.

Tabel 1.1 Faktor pendukung internal Ekternal

Jika ada faktor pendukung komunikasi organisasi dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di lingkungan Desa pamoroh maka ada pula faktor penghambat terjadinya komunikasi yaitu:

Faktor penghambat internal	Faktor penghambat eksternal
Adanya anggota yang pilih-pilih teman	Anggota kurang berbaur
Kekurangan dana	Kekhawatiran orrag tua pada nilai dan pelajaran anak di ssekolah
Kurangnya kekompakan	Orang tua anggota takut anaknya sakit
Adanya kesalahpahaman antara pengurus dan anggota	Orang tua anggota takut anaknya keluyuran
Adanya pengurus yang tidak bertanggung jawab dalam mengkoordinir, dan kesulitan	Orang tua anggota takutnya anaknya kelelahan dan orang tua tidak mengizinkan

mendapat izin orang tua	
-------------------------	--

Tabel 2.2 Faktor penghambat internal eskternal

C. Pembahasan

1. Pola komunikasi yang digunakan oleh organisasi IPPNU Ranting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di lingkungan desa Pamoroh

Komunikasi merupakan hal yang mengikat kesatuan organisasi. Menurut Onong Cahyana Efendi, komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap pendapat atau perilaku, baik secara lisan, (langsung) maupun tidak langsung (lewat media).¹⁰⁷

Semua perusahaan, organisasi atau instansi tentu ingin berhasil untuk mencapai tujuannya, berdasarkan kemampuan untuk mencapai keberhasilan maka diperlukan adanya pengertian, dan penerimaan dari komunikan ke komunikator, seperti halnya yang dilakukan oleh organisasi IPPNU Ranting Pamoroh dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Menurut Liliweri fungsi komunikasi organisasi yaitu Komunikasi berfungsi untuk menyampaikan atau memberikan informasi kepada individu atau kelompok tentang bagaimana melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan kompetensinya.¹⁰⁸

Untuk menjawab analisis masalah pertama dan kedua penelitian yang terkait dengan pola komunikasi organisasi IPPNU Ranting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di lingkungan desa Pamoroh,

¹⁰⁷Zuhriyah, “Teori Komunikasi Organisasi (Kerangka, Pendekatan, dan Persepektif Teori), “ *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (1 Januari 2018), 105.

¹⁰⁸Ardial, *Komunikasi Organisasi* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2018),12.

peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan langsung dengan penelitian serta tambahan berupa dokumentasi kegiatan IPPNU Ranting yang dapat membantu penulis dalam meneliti.

Di awal penelitian, penulis telah melakukan observasi langsung dengan melihat lokasi Kantor (IPPNU) Ranting Pamoroh yang berada di Ponpes, Jl. Banyuayu, Pamoroh, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan IPPNU Ranting Pamoroh dalam proses penelitian, penulis mendapatkan respon yang sangat baik dari pihak organisasi IPPNU Ranting Pamoroh.

Berdasarkan teori tentang komunikasi organisasi menurut Redding dan Sanborn, komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Yang termasuk dalam bidang ini komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelolaan. Komunikasi *Downword* atau komunikasi dari atasan kebawahan. Komunikasi *Upword* atau komunikasi dari dari bawahan keatasan. Komunikasi *Horizontal* atau komunikasi dari orang-orang yang sama tingkatannya dalam organisasi.¹⁰⁹Berdasarkan sumber data, informan dalam penelitian ini terdiri dari Ketua IPPNU, Pengurus (BPH), anggota. Sedangkan informan dari eksternal yaitu dari Ketua PAC dan orang tua anggota. Hubungan komunikasi antara ketua dan pengurus dan pengurus ke pengurus serta anggota kepada ketua Maka menunjukkan pola komunikasi internal dalam organisasi IPPNU ranting Pamoroh yaitu menggunakan pola komunikasi semua saluran. Dimana bentuk komunikasi dari atas ke bawah merupakan bagian yang sangat penting dilakukan untuk menyampaikan

¹⁰⁹ Ibid.

informasi dan menerima informasi hal ini dapat diperkuat dari hasil wawancara peneliti dengan pengurus IPPNU Ranting Pamoroh.

Sedangkan komunikasi ke atas di organisasi IPPNU ini memberikan kebebasan untuk menyampaikan informasi mengajukan pertanyaan menyumbang gagasan baik itu dari pengurus ke ketua, anggota ke pengurus maupun anggota dengan ketua. Memperllihatkan bahwasanya organisasi IPPNU Ranting ini memberikan kesempatan bagi anggota yang ingin menyampaikan ide kreatifnya maupun masalah yang terjadi dalam proses kerja. Tidak ada batasan bagi anggota maupun pengurus dan ketua untuk menjalin komunikasi yang efektif.

Kemudian komunikasi horizontal dalam organisasi IPPNU Ranting ini menunjukkan pola komunikasi yang dilakukan adalah pola rantai. Adapun saluran komunikasi didalam organisasi IPPNU Ranting Pamoroh yaitu:

1. Komunikasi Internal

Komunikasi internal yang dimaksud adalah komunikasi yang ada didalam suatu organisasi untuk menunjukkan pertukaran informasi antara manajemen organisasi yang tujuannya untuk menyelenggarakan dan mengawasi pelaksanaan dan tujuan yang hendak dicapai.¹¹⁰ Komunikasi internal terdiri dari komunikasi dari atas ke bawah, dari bawah ke atas dan komunikasi horizontal.

a. Komunikasi ke bawah

¹¹⁰Poppy Ruliana” *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi*, 95.

Komunikasi ke bawah menunjukkan arus pesan yang mengalir dari atasan atau dari ketua ke bawahannya. pesan yang disampaikan dapat berupa informasi maupun tugas tanggung jawab kepada bawahan.

Menurut data yang diperoleh Pada organisasi IPPNU Ranting Pamoroh ini komunikasi dari atas ke bawah biasanya berupa instruksi, konsolidasi atau penyampaian informasi dari ketua kepada pihak bawah. hal itu dapat dilakukan ketika ketua IPPNU berada kantor melalui tatap muka maupun secara tidak langsung melalui dengan media. Komunikasi ke bawah oleh ketua IPPNU Ranting dapat dilakukan juga ketika melaksanakan kegiatan rapat atau kegiatan seperti diskusi, pelatihan, pengajian dan acara peringatan Hari Besar Islam.

Kemudian komunikasi dari pengurus ke bawah dalam organisasi IPPNU Ranting Pamoroh biasanya berupa koordinasi maupun menyampaikan suatu informasi dari pengurus ke anggota, pengurus menyampaikan informasi kegiatan kepada anggotanya melalui komunikasi langsung juga maupun melalui media sosial.

b. Komunikasi dari bawah ke atas

Komunikasi dari bawah ke atas menunjukkan bahwa komunikasi yang berasal dari bawahan kepada atasan.¹¹¹ Untuk organisasi IPPNU dibutuhkan informasi mengenai organisasi, komunikasi ke atas ini guna untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan rasa saling memiliki akan organisasi sekaligus dapat memberikan kesempatan kepada semua belah pihak untuk dapat menyangkan gagasan.

¹¹¹Ibid, 96.

Untuk mengetahui dan menyampaikan informasi dibutuhkan sekali di setiap organisasi koordinasi dimana hal tersebut dapat dilakukan dari pihak bawah terhadap kebijakan yang diinstruksikan. Selain itu komunikasi dari bawah ke atas menunjukkan bahwa komunikasi yang berasal dari bawahan kepada atasan tidak memberikan batasan ide dalam menyampaikan gagasan pengurus IPPNU secara terbuka menerima selama itu menjadi kebaikan bagi organisasi.

c. Komunikasi Horizontal

Komunikasi ini adalah pertukaran pesan diantara orang-orang yang sama tingkatan otoritasnya di dalam organisasi. Penyampaian pesan seperti ini di organisasi IPPNU Ranting Pamoroh biasanya terjadi ketika ada koordinasi tugas-tugas atau informasi yang didapatkan. Misalnya apabila ada anggota yang tidak aktif dalam kegiatan, pengurus IPPNU ini meminta bantuan ke sesama pengurus seperti batuan dalam pemikiran, saran konsep. Juga ada beberapa anggota yang tidak dapat berkomunikasi langsung kepada pengurus maupun kepada ketua, maksudnya tidak dapat berkomunikasi adalah merasa kurang percaya diri atau sungkan kepada atasannya. Maka dari itu beberapa anggota membutuhkan perantara dalam menyampaikan pesannya, biasanya melalui temannya sendiri terutama teman yang dekat dengan pengurusnya agar pendapat atau informasi yang anggota punya biasanya disampaikan oleh anggota IPPNU Ranting.

Selain untuk membagi tugas, komunikasi horizontal juga sering digunakan dalam berdiskusi untuk menyampaikan suatu ide, jadi sebelum

ide anggota disampaikan kepada atasan biasanya mereka saling berdiskusi terlebih dahulu.

Komunikasi horizontal dalam tingkatan manajemen yang sama dapat memudahkan terwujudnya suatu kerjasama dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan bersama selain itu dapat menunjang satu sama lainnya terutama dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Desa Pamoroh.

2. Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal organisasi adalah komunikasi antara internal organisasi dengan khalayak di luar organisasi.¹¹² Tujuannya adalah menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara organisasi dengan khalayak, komunikasi eksternal dapat meliputi komunikasi dari organisasi ke khalayak maupun dari khalayak ke organisasi. Komunikasi dari organisasi kepada khalayak umumnya bersifat informatif seperti halnya brosur, leaflet, undangan dan komunikasi yang dilakukan oleh pengurus IPPNU kepada masyarakat khususnya orang tua anggota dalam menyakinkan orang tua anggota. Kemudian aliran komunikasi dari eksternal yang mana meliputi komunikasi antar ketua PAC, komunikasi dari orang tua ke anggota, dari pengurus IPPNU ke orang tua, dan dari anggota kepada orang tua.

Kemudian komunikasi dari khalayak kepada organisasi, komunikasi dari khalayak kepada organisasi merupakan umpan balik sebagai efek dari kegiatan dan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi.

¹¹²Onong Uchjana Efendiy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, 128.

Hal tersebut dapat dilihat dari Ketua PAC Kadur yang berpendapat mengenai keaktifan dan hubungan dalam menjalin komunikasi terhadap organisasi IPPNU, menurut Ketua PAC Kadur IPPNU Ranting Pamoroh sudah bisa dikatakan berkembang dari pada ranting-ranting yang lain, dibuktikan dengan Reward sebagai pemenang juara kedua dari lomba kelengkapan administrasi dari PCNU Pamekasan.

Dikemukakan oleh Harold Lasswell yang menggambarkan proses komunikasi dan fungsi-fungsi yang diembannya dalam masyarakat. Model Lasswell terdiri dari unsur sumber (5W+1H). Menunjukkan proses komunikasi organisasi IPPNU dari organisasi terhadap khalayak tentunya memiliki peran yang sangat penting untuk perkembangan organisasi dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Pamoroh. Serta pola komunikasi yang dijalankan dalam organisasi IPPNU sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan organisasi dan kegiatan-kegiatan organisasi.

Dalam organisasi IPPNU dimana anggota menyampaikan sebuah informasi atau pendapat melalui anggota, baru disampaikan kepada pengurus atau ketua IPPNU. Hal ini menunjukkan pola komunikasi tersebut adalah pola komunikasi rantai.

Komunikasi membantu anggota-anggota organisasi mencapai tujuan individu dan organisasi, merespon dan mengimplementasikan perubahan organisasi, mengkoordinasikan aktivitas organisasi, dan hampir ikut semua peran tindakan organisasi. Komunikasi yang bersifat formal dan non formal sering mereka gunakan.

Adapun data pokok dan data pendukung dalam proses penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi, dokumentasi merupakan data pendukung dari data pokok yaitu wawancara.

2. Faktor pendukung dan penghambat organisasi IPPNU Ranting Pamoroh dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di lingkungan Desa Pamoroh

Dalam suatu lembaga atau perusahaan/organisasi khususnya IPPNU Ranting pamoroh dalam melaksanakan kegiatannya dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat khususnya kepada orang tua anggota. Di mata masyarakat sudah tentu ada yang mendukung dan ada yang tidak mendukung dan itu salah satu penghambat dari keberhasilan atau kelancaran dalam melaksanakan kegiatan IPPNU Ranting Pamoroh.

Faktor pendukung Internal	Faktor pendukung Eksternal
Adanya fasilitas untuk melaksanakan kegiatan	Adanya dukungan dari kepala Desa Pamoroh
Adanya kerja sama anggota Tidak saling egois	Adanya dukungan dari tokoh agama yaitu KH Nawawi Abdul Muin sebagai Pengasuh PP Banyuayu
Adanya kekompakan anggota ORGanisasi IPPNU	Adanya dukungan dari lora qoffal Arrazi sebagai wakil MWCNU
Adanya keinginan anggota untuk belajar, mengmri baroka dan	Adanya dukungan dari orang tua anggota

mengabdikan	
Adanya dorongan anggota untuk mendapatkan pengalaman dan banyak teman	Adanya dukungan dari PAC Kadur.

Tabel 3.3 Faktor pendukung internal eksternal

Berdasarkan hal ini yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan dan meningkatkan kepercayaan khususnya orang tua anggota yaitu adalah kesulitan mendapatkan izin orang tua,

Faktor penghambat internal	Faktor penghambat eksternal
Adanya anggota yang pilih-pilih teman	Anggota kurang berbaaur
Kekurangan dana	Kekhawatiran orang tua pada nilai dan pelajaran anak di sekolah
Kurangnya kekompakan	Orang tua anggota takut anaknya sakit
Adanya kesalahpahaman antara pengurus dan anggota	Orang tua anggota takut anaknya keluyuran
Adanya pengurus yang tidak bertanggung jawab dalam mengkoordinir, dan kesulitan mendapat izin orang tua	Orang tua anggota takutnya anaknya kelelahan dan orang tua tidak mengizinkan

Tabel 4.4 Faktor penghambat internal eksternal

Adapun hambatan-hambatan yang terjadi antara anggota organisasi baik dari eksternal ataupun dari internal dapat diselesaikan dengan cepat agar organisasi tetap berjalan seperti biasanya.